

Serat stapel rayon viskosa reguler



Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat mutu 2

5 Cara pengambilan contoh..... 3

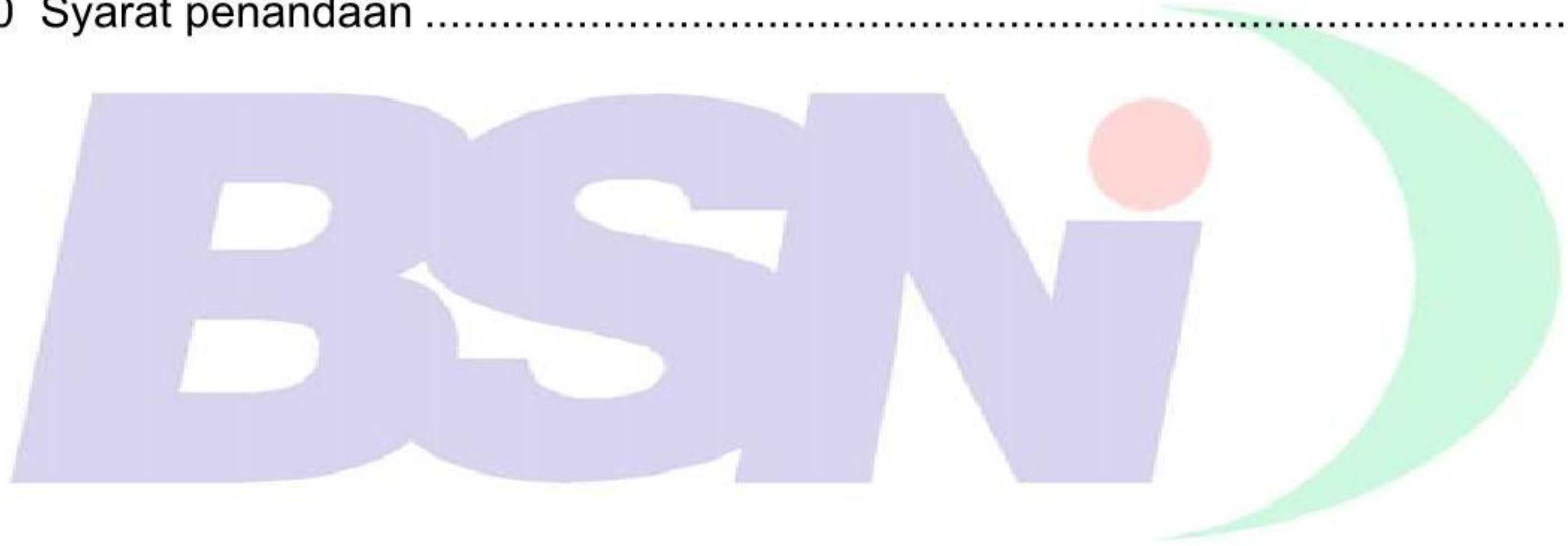
6 Persiapan contoh uji 3

7 Cara uji 3

8 Syarat lulus uji 4

9 Cara pengemasan 4

10 Syarat penandaan 4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Serat stapel rayon viskosa reguler*, merupakan revisi dari SNI 08-0116-1987 *Serat stapel rayon viskosa biasa*. Revisi tersebut meliputi perubahan nilai dan penambahan beberapa persyaratan yang dimaksudkan untuk menyesuaikan kondisi serat stapel rayon viskosa reguler saat ini dan meningkatkan mutu serat stapel rayon viskosa reguler dalam negeri guna menaikkan daya saing produk tersebut.

Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis 38S Tekstil dan Produk Tekstil, dan merupakan hasil konsensus nasional yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 5 Februari 2004, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, peneliti serta instansi teknis terkait lainnya.



Serat stapel rayon viskosa reguler

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, persiapan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan serat stapel rayon viskosa reguler.

Standar ini hanya mencakup sifat dominan serat stapel rayon viskosa reguler, yaitu toleransi panjang, toleransi kehalusan, kekuatan, mulur dan kadar minyak (*oil pick up*).

Standar ini berlaku untuk pengujian serat murni dan bukan serat yang diurai dari benang, kain atau tekstil lainnya.

2 Acuan normatif

SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

SNI 08-0589-1989, *Serat buatan bentuk stapel, Cara uji kehalusan (cara penimbangan).*

SNI 08-0590-1989, *Cara uji panjang serat buatan bentuk stapel (cara per helai).*

SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 08-0618-1989, *Serat buatan bentuk stapel, Cara uji kekuatan tarik dan mulur per helai.*

SNI 08-0620-1989, *Bahan tekstil, Cara uji kadar minyak (cara soxhlet).*

SNI 08-4653-1998, *Cara pengambilan contoh serat stapel buatan berupa slivers/top atau tow untuk pengujian.*

3 Istilah dan definisi

3.1

serat stapel rayon viskosa reguler

serat yang dibuat dari selulosa yang diregenerasi atau selulosa yang diregenerasi dengan gugus pengganti hidrogen dari gugus hidroksil tidak lebih dari 15%, yang dibuat dengan memotong dari filamennya

3.2

panjang serat

panjang rata-rata hasil pengukuran panjang serat stapel rayon, dinyatakan dalam mm

3.3

kehalusan serat

ukuran relatif diameter atau berat per satuan panjang, dinyatakan dalam desitex

3.4

kekuatan tarik serat per helai

kekuatan yang besarnya sama dengan beban maksimum yang dapat ditahan oleh serat tersebut sampai putus, dinyatakan dalam mili Newton

3.5**mulur**

pertambahan panjang serat setelah mengalami penarikan pada beban tertentu atau mulur saat putus, dinyatakan dalam persen terhadap panjang awal

3.6**kadar minyak (*Oil pick up*)**

kandungan minyak pada serat yang diberikan untuk kelancaran proses pemintalan, dinyatakan dalam % (persen)

3.7**toleransi**

batas penyimpangan suatu harga rata-rata hasil pengujian sifat tertentu contoh uji terhadap harga spesifikasi tertentu

4 Syarat mutu

Syarat mutu serat stapel rayon viskosa reguler tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu serat stapel rayon viskosa reguler

No	Uraian	Satuan	Persyaratan	Toleransi
1	Panjang	mm	sesuai spesifikasi	+ 5 % - 3 %
2	Kehalusan	dtex	sesuai spesifikasi	+ 6 % - 6 %
3	Kekuatan Tarik	mN/tex	sesuai spesifikasi	+ 6 % - 6 %
4	a. Kondisi standar	mN/tex	minimum 185	
	b. Basah	mN/tex	minimum 93	
	Mulur			
	a. Kondisi standar	%	15 % – 25 %	-
5.	b. Basah	%	20 % – 30 %	-
	Kadar minyak (<i>Oil pick up</i>)	%	0,10 % - 0,35 %	-

4.1 Panjang

4.1.1 Panjang serat rata-rata harus sesuai dengan panjang spesifikasi yang disebutkan, dengan toleransi maksimum + 5 % dan minimum – 3 %.

4.1.2 Koefisien variasi hasil pengujian panjang serat maksimum 5 %.

4.2 Kehalusan

4.2.1 Kehalusan serat rata-rata harus sesuai dengan kehalusan spesifikasi yang disebutkan, dengan toleransi maksimum + 6 % dan minimum – 6 %.

4.2.2 Koefisien variasi hasil pengujian kehalusan serat maksimum 5 %.

4.3 Kekuatan tarik

4.3.1 Kekuatan tarik serat rata-rata sekurang-kurangnya harus sama dengan kekuatan yang telah ditetapkan, dengan toleransi maksimum + 6 % dan minimum – 6 %.

4.3.2 Kekuatan tarik serat rata-rata pada kondisi standar minimum 185 mN/tex dan pada kondisi basah minimum 93 mN/tex.

4.4 Mulur serat rata-rata harus sesuai dengan mulur yang telah ditetapkan.

4.5 Kadar minyak pada serat rata-rata harus sesuai dengan kadar minyak yang ditetapkan.

5 Cara pengambilan contoh

5.1. Cara pengambilan contoh uji dilakukan menurut SNI 08-4653-1998, *Cara pengambilan contoh serat stapel buatan berupa slivers/top atau tow untuk pengujian* dan SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel*.

5.2 Pengambilan contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 7.

6 Persiapan contoh uji

Kondisikan contoh uji yang telah disiapkan dalam ruang standar menurut SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas*, sampai mencapai keseimbangan lembab sesuai dengan SNI 08-0262-1989, *Kondisi contoh uji untuk pengujian serat, benang dan kain kapas*.

7 Cara uji

7.1 Panjang serat

Pengujian panjang serat dilakukan menurut SNI 08-0590-1989, *Cara uji panjang serat buatan bentuk stapel (cara per helai)*.

7.2 Kehalusan serat

Pengujian kehalusan serat dilakukan menurut SNI SNI 08-0589-1989, *Serat buatan bentuk stapel, Cara uji kehalusan (cara penimbangan)*.

7.3 Kekuatan tarik dan mulur serat

Pengujian kekuatan tarik dan mulur serat dilakukan menurut SNI 08-0618-1989, *Serat buatan bentuk stapel, Cara uji kekuatan tarik dan mulur per helai*.

7.4 Kadar minyak

Pengujian kadar minyak pada serat ditentukan menurut SNI 08-0620-1989, *Bahan tekstil, Cara uji kadar minyak (cara soxhlet)*.

8 Syarat lulus uji

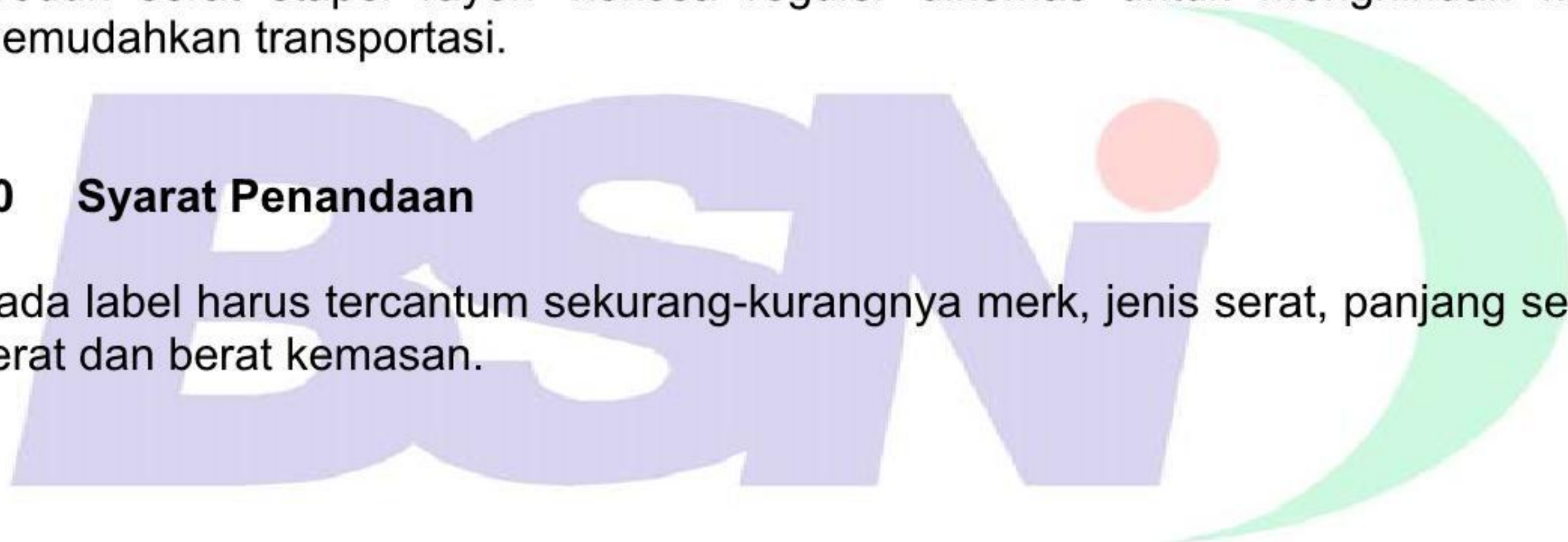
Serat stapel rayon viskosa reguler dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel dengan AQL 1 % memenuhi persyaratan sesuai butir 4.

9 Cara pengemasan

Produk serat stapel rayon viskosa reguler dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

10 Syarat Penandaan

Pada label harus tercantum sekurang-kurangnya merk, jenis serat, panjang serat, kehalusan serat dan berat kemasan.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id